

Peran Ganda Istri Petani di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa

Supriadi¹, Imran Siswadi², Irfan Rosdiansyah³

^{1,2}Dosen Program studi Sosiologi, Universitas Teknologi Sumbawa

³Mahasiswa Program studi Sosiologi, Universitas Teknologi Sumbawa

E-mail: supriadi@uts.ac.id, imransiswadi24@gmail.com, rosdiansyah280799@gmail.com

Article History: Received: 2022-07-18 || Revised: 2022-08-04 || Published: 2022-08-26

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-07-18 || Direvisi: 2022-08-04 || Dipublikasi: 2022-08-26

Abstract

This study aims to describe 1) how the role of the farmer's wife in the public sector in increasing household income and, 2) factors that cause farmers' wives have a double role. This study used descriptive qualitative method, and the sampling method used in this research is purposive sampling with the number of informants as many as 8 wives of farmers who work for a minimum of 5-10 years or are directly involved in the public sector. And the results of the study show that 1) The Role of Farmers' Wives in the Public Sector In Increasing Household Income, namely, work as traders, they open shop businesses, many also become farm laborers and help their husbands in doing their jobs 2) Factors Causing Farmer's Wives to Play Dual Roles, namely, husband's income is not sufficient for daily living needs, coupled with the expenditure of children's school fees, the number of dependents in the family, the surrounding environment in the form of agricultural land so that many job offers as farm laborers and low education do not have adequate skills so there are no opportunities for other work.

Keywords: *Role Dual; Wife; Farmer.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) bagaimana peranan istri petani di sector publik dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan, 2) faktor penyebab istri petani berperan ganda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan jumlah informan sebanyak 8 orang istri petani yang bekerja minimal 5-10 tahun atau terjun langsung di sector publik. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Istri Petani di Sektor Publik Dalam Meningkatkan Pendapatan RumahTangga yaitu, bekerja sebagai pedagang, mereka membuka usaha warung, banyak juga yang menjadi buruh tani dan membantu suami dalam melakukan pekerjaan 2) Faktor Penyebab Istri Petani Melakukan Peran Ganda yaitu, pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari hari, ditambah dengan pengeluaran biaya sekolah anak, jumlah tanggungan dalam keluarga, lingkungan sekitar yang berupa lahan pertanian sehingga banyak tawaran kerja sebagai buruh tani dan pendidikan yang rendah tidak memiliki keterampilan yang memadai sehingga tidak ada peluang untuk kerja lainnya.

Kata kunci: *Peran Ganda; Istri; Petani.*

I. PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat terpenting bagi seseorang karena tempat ini menjadi pertama kali tempat pendidikan bagi seseorang, karena di dalam keluarga seseorang paling banyak bergaul serta mengenal kehidupan. Pada umumnya keluarga tersusun dari ikatan darah dan perkawinan. Menurut Soerjono Soekanto dalam (Rahayu, Aida, S, 2017) mengungkapkan bahwa keluarga itu terdiri dari seorang ayah ibu dan anak-anaknya yang belum menikah, suatu keluarga berhasil dalam membentuk suatu rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang besar. Baik dalam hal mengasuh anak, tumbuh kembang anak, mau pun membantu anggota keluarga dalam bekerja. Peranan perempuan Indonesia cukup beragam disebabkan oleh perbedaan tingkat peradaban kebudayaan berbagai suku bangsa dan pola-pola kehidupan masyarakat.

Secara hukum perempuan di Indonesia berpeluang sama dengan laki-laki untuk berprestasi sesuai dengan potensinya dalam proses pembangunan. Ditegaskan dalam UUD 1945 (Pasal 27) mengenai kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan seperti dibidang kesehatan, hak perempuan, hukum politik dan pekerjaan. Suparman, S. (2017), dalam Al-Qur'an juga menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga mereka juga memperoleh upah kerja yang layak pula. Tapi pada kenyataannya kaum perempuan sering mendapat upah yang sedikit untuk pekerjaan berat seperti buruh tani, Al-Quran sebagai rujukan prinsip dasar masyarakat Islam menunjukkan bahwa pada dasarnya mengakui, bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah adil yang dijelaskan dalam Qs. Al-Imran ayat 195. Keduanya diciptakan dari satu "nafs", dimana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain. Atas dasar itu, prinsip Al-Quran terhadap hak perempuan dan laki-laki adalah sama. Yuliana Kasus, S. et al. (2018).

Dalam hal ini, seorang istri menemukan bahwa ada banyak potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Istri mungkin menunjukkan keahlian yang luar biasa dalam melaksanakan tugas - tugas yang diperlukan untuk mengurus rumah tangga, serta membantu perekonomian keluarga, khususnya dengan izin suaminya untuk mencegah konflik di dalam rumah tangga, Apa yang tidak dapat disangkal adalah bahwa agama adalah bagian penting dari masyarakat. Laki-laki secara biologis berbeda dengan perempuan, tetapi dari segi kewajiban sebagai manusia sama. Jadi, kehadiran seorang wanita tidak hanya penting bagi anak-anaknya, tetapi juga membantu mitra dalam berbagai aspek kehidupannya. Apakah itu publik atau domestik, seperti di dalam rumah tangga, Purnawinata, M. A. (2020).

Peranan merupakan aspek dinamis dari status, sehingga individu akan berperan jika sudah memenuhi tugas yang melekat pada status dirinya baik dalam keluarga, lingkungan sosial, atau masyarakat. Peranan ganda perempuan didasarkan pada keharusannya untuk menjalankan role dan perannya sebagai ibu rumah tangga dan perempuan dalam pemenuhan ekonomi atau membantu ekonomi keluarga, pada kasus perempuan pekerja di wilayah pedesaan, peran perempuan dalam keluarga juga dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek. perempuan sebagai ibu rumah tangga dan aspek pekerjaan pokok. Hal ini tentu akan berdampak pada peran ganda perempuan dan juga beban kerja perempuan yang semakin tinggi. Mereka yang memiliki tingkat ekonomi rendah akan memiliki beban kerja yang lebih tinggi. Putri, A.S. and Anzari, P. P. (2021).

Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi ditandai dengan meningkatnya jumlah perempuan yang terlibat dalam pekerjaan diluar rumah tangga. Hal ini, dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi perempuan dari waktu ke waktu. Peningkatan dalam jumlah bidang pekerjaan yang dapat dimasuki perempuan dimana sebelumnya bidang-bidang tersebut masih di dominasi oleh laki-laki berangsur-angsur dimasuki atau bahkan mulai di dominasi oleh perempuan, Peran ganda menjadi sebuah fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai tidak sedikit kaum wanita yang berpartisipasi dalam ranah publik. Sebagai salah satu indikator partisipasi dalam bidang ekonomi ditunjukkan dari laju peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja, Peran perempuan disektor publik berpengaruh dalam rumah tangganya, perempuan menjadi terbebani tugas ganda yaitu harus bertanggung jawab atas pekerjaannya disektor publik maupun disektor domestik. Sebab pada umumnya perempuan mempunyai lima macam kegiatan yaitu: Sehari-hari kegiatan berkaitan dengan rumah tangga, kegiatan mencari nafkah tambahan dengan bekerja, kegiatan mencari nafkah pada kesempatan yang ada, kegiatan sosial dari masyarakat, dan kegiatan individu dan istirahat.

Begitu juga yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. Ibu rumah tangga yang berperan ganda dalam meningkatkan keluarga sejahtera dengan menjadi wanita pekerja. Dalam hal meningkatkan perekonomian keluarga ibu

rumah tangga berusaha dengan bekerja sebagai buruh tani, berdagang, membuka usaha kios dll, Dengan melakukan pekerjaan ini mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Para ibu rumah tangga ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu prekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang sejahtera sehingga mereka dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, Istri petani ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Masyarakat di desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa adalah salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai peranan kaum perempuan pada masyarakat petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Dan sebagai salah satu desa yang terletak cukup jauh dari keramaian kota Sumbawa. Matapencapaian masyarakat desa kakiang adalah sebagian sebagai pekerja, sebagian besar sebagai petani dan pemilik lahan..

II. METODE PENELITIAN

Setiap penelitan akan sangat memerlukan pendekatan, metode adalah cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu. Sedangkan J.Suprpto MA menjelaskan bahwa penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang tepat untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip sabar dan hati-hati dan sistematis, Hal tersebut maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiyah. Kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dengan demikian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Peran Ganda Istri Petani Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsionalisme Struktural atau juga dikenal sebagai teori structural fungsional adalah sebuah teori sosial murni dalam sosiologi. Teori ini mengenai pandangan bahwa masyarakat adalah suatu keutuhan terbentuk dari berbagai macam sistem dan factor, dalam Teori struktural fungsionalisme yang dicetuskan oleh Emile Durkheim ini berasal dari pemikiran ahli sosiologi Auguste Comte dan Herbert Spencer. Fakta-fakta sosial yang diungkapkan oleh Durkheim tidak dapat dilihat secara jelas. Meskipun tidak dapat terlihat dengan jelas, tetapi fakta sosial itu bisa menentukan kehidupan dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu, Durkheim mengatakan bahwa masyarakat adalah realitas sui generis. Sui generis adalah masyarakat yang memiliki eksistensinya sendiri, Durkheim mengatakan, masyarakat terdiri dari bagian-bagian yang memiliki fungsi yang berbeda untuk menciptakan sebuah kestabilan. Oleh karena itu, ketika ada satu bagian yang tidak berfungsi maka akan menyebabkan kerusakan sistem di masyarakat tersebut.

Dalam teori struktural fungsional yang dikemukakan Emile Durkheim diatas menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dengan hasil di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian. Dari hasil wawancara peneliti terhadap 8 informan istri petani yang berada di desa Kakiang, Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, maka dapat diperoleh informasi bahwa para istri petani memiliki peran ganda, selain berperan di sektor domestik mereka berperan juga pada sektor publik sebagai pencari pendapatan tambahan bagi keluarganya, para istri petani di desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, menjalankan peran ini dengan cara menjadi Buruh tani, berdagang, membuka usaha warung atau kios di rumah, terlepas dari kenyataan bahwa mayoritas dari mereka

tidak bekerja dengan orang lain, tetapi mereka mengelolah apa yang sudah ada dari sumber daya alam di sekitar mereka sehingga tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk membeli barang produksi secara khusus, takutnya nanti akan memberatkan pengeluaran keluarga.

Seorang istri memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan menghandle keuangan keluarga supaya keuangan di dalam rumah tangga bisa teratur, istri juga tidak bisa seenak hatinya dalam mengatur keuangan keluarga tanpa adanya kompromi dengan suami, supaya tidak ada sesal atau konflik didalam rumah tangga antar individu, Seorang suami mempunyai tanggung jawab dalam mencari uang atau nafkah buat keluarga dan istrilah yang mengatur keuangan keluarga, diantara hal-hal yang harus dipertimbangkan adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk kenidupan sehari-hari, seorang istri harus bisa hidup sederhana dan pandai dalam mengelola keuangan keluarga dalam pembagian uang selama bekerja, agar penghasilan dari suami bisa mencukupi dalam memenuhi kebutuhan di dalam keluarga, suami menyerahkan semua hasil jeri upaya mereka kepada istri entah itu hasil dari mereka bisa atau tidaknya memenuhi kebutuhan keluarga, karena para suami beranggapan mungkin hanya itu yang dapat mereka peroleh dari pekerjaan mereka sebagai petani dan harus disyukuri, Istri yang bekerja memiliki kontribusi pada perekonomian rumah tangga keluarga dari penghasilan yang mereka dapatkan bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Selain itu pendapatan yang di diperoleh sang istri juga dapat membantu dalam aspek pendidikan untuk anak-anaknya, Mereka berusaha keras untuk menyekolakan anak-anak nya ke jenjang yang lebih tinggi, supaya anak-anak nya kelak bisa memiliki kehidupan yang lebih baik.

Keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi putra-putrinya, dan istri mempunyai Tanggung jawab besar dalam membina keluarga yang bahagia. Secara langsung tanggung jawab tersebut menempatkan kaum perempuan sebagai pihak yang mempunyai tugas dan kewajiban generasi-generasi penerus dalam keluarga masing-masing, denggan pekerjaannya di sektor domestik atau mengerjakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, jika para suami mengerjakan pekerjaan domestik hanyalah bersifat membantu, sehingga tidak ada paksaan bagi kaum pria untuk mengerjakan tetapi didasarkan pada kesadaran dari setiap individu yang bersangkutan. Sehingga dalam hal membina kesejahteraan keluarga. Ibulah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam mengasuh, mendidik, menjaga, dan mengarahkan anak- anaknya.

Peran istri selain memikirkan suami dan pendidikan anak-anaknya, mereka juga selalu memikirkan bagaimana supaya mereka tidak lapar dan selalu kenyang saat bekerja dan bersekolah, istri juga harus membeli bahan-bahan pokok keseharian buat makan sehari-hari buat anggota keluarganya, Rekonstruksi dari tugas pokok wanita sebagai ibu di atas untuk seorang ibu dan kewajiban yang besar dalam mengelola sebuah rumah tangga. Seorang ibu harus mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga sendiri tanpa adanya bantuan dari suami karena itu adalah tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga pemelihara dan pengatur rumah tangga. Inilah yang terjadi sebenarnya di desa Kakiang berdasarkan penelitian tentang peran ganda istri petani, di desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, memiliki lahan pertanian yang cukup luas, sehingga banyak tawaran- tawaran buat istri petani buat bekerja sebagai buruh tani, tetapi para istri tidak menolak dan mensyukuri itu buat mereka supaya bisa membantu perekonomian keluarganya. Para buruh tani melakukan pekerjaannya sekitaran dari jam delapan pagi hingga jam empat sore, dan penghasilan mereka rata-rata 50.000 hingga 70.000 perhari, dan alhamdulillahnya dengan itu mereka bisa membantu atau menutupi perekonimian keluarga, dan untuk kebutuhan sehari-hari.

Di Desa Kakiang peran seorang istri dalam meningkatkan pendapatan rumah tanggannya tidak hanya sebagai buruh tani, ada juga yang berdagang dan membuka usaha warung. Istri yang berdagang mereka melakukan pekerjaan dengan berkeliling di setiap dusun di desa Kakiang, mereka mulai berkerja dari pagi hingga sore biasanya pagi itu di depan sekolah dasar, setelah itu

mereka berjualan keliling- keliling kampung. Dengan faktor biaya sekolah anak yang tinggi dan kurangnya penghasilan dari suami apalagi biaya kebutuhan sehari-hari sebab itulah mereka melakukan pekerjaan tersebut, Bagi keluarga petani yang mempunyai kecukupan dalam keluarganya, mereka memilih untuk membuka usaha warung di depan rumah, dikarenakan penghasilan dari usaha warung cukup baik dan mereka juga bisa sambil dalam mengerjakan pekerjaan di dalam rumah tangga tanpa harus keluar rumah. Kebanyakan dari mereka memilih jenis-jenis pekerjaan seperti itu dikarenakan pekerjaan rumah tangga cukup menguras waktu dan tenaga mereka sehingga mereka lebih memilih pekerjaan yang tidak jauh dari rumah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan di bahas pada penelitian ini mengenai Peran Ganda Istri Petani di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, maka diperoleh kesimpulan: bahwa Peranan istri petani dalam sektor publik guna untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarga di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa telah memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Para istri bekerja tidaklah hanya mementingkan diri sendiri, melainkan mereka bekerja karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin tinggi, Kondisi dari penghasilan suami yang yang belum mencukupi mendorong tingkat peranan istri dalam menambah penghasilan rumah tangga keluarga. Para istri petani memiliki pekerjaan dengan menjadi buruh tani, berdagang, dan ada juga yang membuka warung,, pendapatan dari inilah kekurangan dari keluarga, biaya pendidikan anak dan kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kemudian peran istri sebagai ibu rumah tangga juga memiliki peranan yang dominan, para istri harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga sendiri, menyiapkan setiap kebutuhan keluarga yang sudah menjadi sifat kodrati sebagai istri, dan membantu dalam proses pertanian.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya: (1) Sebaiknya pemerintah lebih bersikap adil dalam hal gaji buruh kecil sehingga para buruh perempuan dapat merasakan kesejahteraan. Adanya pengakuan dari masyarakat tentang peranan istri dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani, (2) Perlu adanya penyuluhan tentang sosialisasi adanya kehidupan berumah tangga, sehingga tercipta pembagian kerja yang seimbang antara suami dan istri, (3) Pemerintah sebaiknya sedikit memberikan perhatiannya kepada keluarga petani yang kurang mampu dalam bidang yang kurang mampu sehingga standar pendidikan masyarakat di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

DAFTAR RUJUKAN

- Prawiro, M. (2018, 10 14). Pengertian Peran adalah_ Arti, Konsep, Struktur, dan Jenis Peran. Retrieved maret 30, 2022,
- Purnawinata, M. A. (2020) 'Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara', Jurnal Universitas Islam Negeri Mataram.
- Putri, A. S. and Anzari, P. P. (2021) 'Dinamika peran ganda perempuan dalam keluarga petani di Indonesia', 1(6), pp. 757-763. doi: 10.17977/um063v1i62021p757-763.

Rahayu, Aida, S. (2017) Peranan istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa bojonggenteng sukabumi jawa barat, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Available at: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33703/1/AIDA_SRIRAHAYU_1112015000004%28watermark%29.pdf.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suparman, S. (2017) 'Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 1(2), pp. 104–114. doi: 10.33487/edumaspul.v1i2.44

Yuliana Kasus, S. et al. (2018) 'Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)'